

BAB V

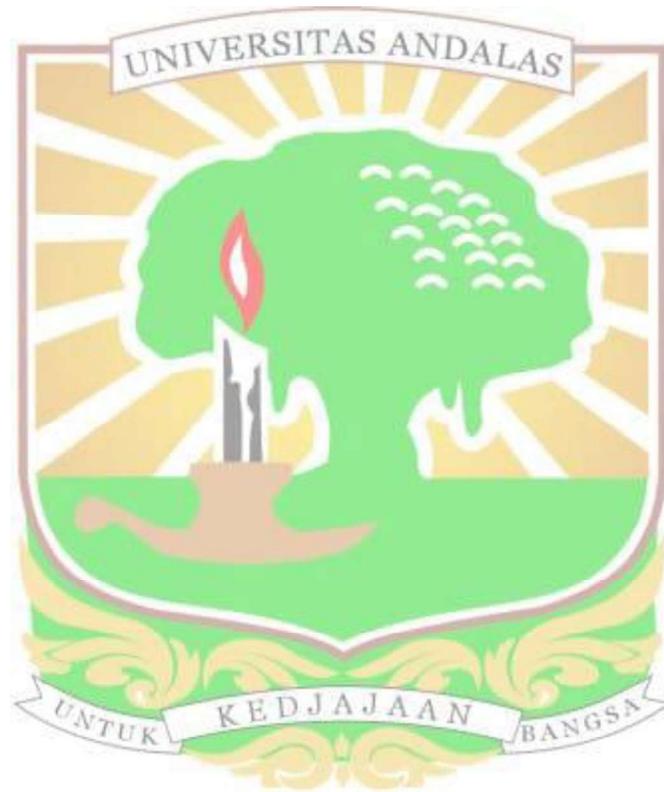
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan S-1 Matematika FMIPA Unand. Faktor-faktor yang diteliti adalah faktor eksternal yang berkaitan aspek belajar mengajar dan sarana prasarana di kampus dengan menggunakan metode CHAID. Dari tujuh faktor yang dianalisis, terdapat empat faktor yang paling berpengaruh terhadap IPK lulusan yaitu perpustakaan, kesempatan untuk berinteraksi dengan dosen di luar jadwal kuliah, ketuntasan materi perkuliahan, dan kondisi umum belajar. Metode CHAID memprediksi indeks prestasi kumulatif (IPK) dengan ketepatan klasifikasi sebesar 71,5%.

Terdapat dua selang IPK lulusan dengan kasus yang berbeda yang patut diperhatikan. Kasus pertama adalah lulusan dengan penilaian perpustakaan sangat baik, baik, dan cukup, interaksi dengan dosen cukup dan kurang, dan kondisi umum belajar cukup dan kurang dengan IPK yang terdapat pada selang $2,5 \leq \text{IPK} < 3$. Lulusan dengan IPK yang terdapat pada selang $2,5 \leq \text{IPK} < 3$ masih cukup banyak jumlahnya.

Kasus selanjutnya, lulusan dengan IPK yang terdapat pada selang $3,5 \leq$ $IPK \leq 4$ masih sedikit sekali lulusan yang lulus pada selang tersebut. Lulusan dengan IPK yang terdapat pada selang $3,5 \leq IPK \leq 4$ banyak yang memberikan penilaian kurang terhadap perpustakaan. Dari dua kasus tersebut diharapkan bisa dijadikan pedoman bagi Jurusan Matematika dalam upayanya meningkatkan kualitas pelayanan jurusan maupun fasilitas yang tersedia.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan Jurusan Matematika FMIPA Unand dapat lebih meningkatkan kualitas perpustakaan jurusan dari segi sarana prasarana maupun kelengkapan buku, karena ternyata kelompok mahasiswa yang berprestasi sangat baik yang dapat diduga memiliki kebutuhan yang tinggi terhadap perpustakaan menilai fasilitas perpustakaan masih kurang baik. Selain itu diharapkan jurusan serta dosen dapat memberikan perhatian khusus terhadap mahasiswa dengan kemampuan akademik yang relatif rendah, karena ternyata dari hasil penelitian ini mereka yang berprestasi relatif rendah adalah mereka yang belum mampu berinteraksi dengan baik dengan dosen di luar jam kuliah dan secara umum menganggap kondisi umum belajar belum baik.

